

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah kembali, maka hasil penelitian tentang Analisis Kinerja Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2012-2016, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Rasio kemandirian keuangan daerah Kabupaten Bangka Selatan tahun anggaran 2012-2016 berkisar antara 4,5% -6,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pola hubungan yang terjadi adalah hubungan instruktif, dimana peran pemerintah pusat lebih dominan dari pada kemandirian daerah.
- b) Rasio efektivitas Kabupaten Bangka Selatan pada tahun adalah sebesar 104%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah daerah Kabupaten Bangka Selatan sangat efektif, tahun 2013 rasio efektivitas Kabupaten Bangka Selatan sebesar 85% yang berarti tingkat pencapaiannya efektif. Pada tahun 2014 dan 2015 berkisar antara 143%-102% menunjukkan tingkat pencapaian kinerja PAD Kabupaten Bangka Selatan sangat efektif, sedangkan

pada tahun 2016 rasio efektivitas Kabupaten Bangka Selatan sebesar 75% persen yang menunjukkan kinerja PAD Kabupaten Bangka Selatan tidak efektif.

- c) Rata-rata rasio ketergantungan keuangan daerah Kabupaten Bangka Selatan menunjukkan angka yang sangat tinggi yaitu sebesar 89,10%. Hal ini berarti bahwa pemerintah daerah Kabupaten Bangka Selatan memiliki ketergantungan yang sangat tinggi pada dana yang diterima dari pemerintah pusat/provinsi.
- d) Rasio derajat desentralisasi pemerintah Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2013 sebesar 3%, Pada tahun 2014 tahun 2012 sebesar 4%, sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 sebesar 5%. Hal ini menyatakan bahwa derajat desentralisasi Kabupaten Bangka Selatan selama tahun anggaran 2012-2016 berada di dikategorikan 0,00-10,00 yang berarti kemampuan desentralisasi Kabupaten Bangka Selatan sangat kurang.

5.2 Saran

Dengan adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

- a. Pemerintah Kabupaten Selatan masih memiliki derajat desentralisasi kemandirian yang rendah dan ketergantungan keuangan daerah masih sangat tinggi, untuk mengatasi masalah ini pemerintah Kabupaten Bangka Selatan harus lebih berusaha untuk meningkatkan kinerja pemerintah dalam mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan cara menggali potensi

baru atau dengan mengembangkan potensi yang sudah ada. pemerintah Kabupaten Bangka Selatan dapat mengembangkan lapangan usaha perkebunanlada, karet dan kelapa sawit yang merupakan komoditas unggulan pada lapangan usaha perkebunana di Kabupaten Bangka Selatan. Perkebunan kelapa sawit memiliki peran penting dalam perekonomian nasional melalui kontribusi dalam pendapatan nasional dan penyediaan lapangan kerja. Daerah Kabupaten Bangka Selatan sendiri belum memiliki pabrik kelapa sawit, untuk menjual hasil perkebunan kelapa sawit para pengusaha kelapa sawit harus menjual keluar daerah Kabupaten Bangka Selatan. Hal ini dapat dijadikan usaha untuk meningkatkan PAD Kabupaten Bangka Selatan dengan mendirikan pabrik kelapa sawit di daerah Kabupaten Bangka Selatan.

- b. Dari segi pariwisata, Bangka Selatan memiliki wisata pantai yang cukup menarik minat pengunjung untuk berkunjung ke daerah Bangka Selatan. Dengan adanya pantai-pantai dan wisata lainnya di daerah Kabupaten Bangka Selatan pemerintah daerah dapat mengelola potensi wisata yang ada, misalkan dengan membuat tarif parkir kepada pengunjung pantai maupun tempat wisata lainnya, hal dapat menambah PAD Kabupaten Bangka Selatan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian pada kabupaten yang lainnya, sehingga dapat dibandingkan kinerja daerah yang satu dengan daerah lainnya.